

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *pre-eksperimental design* yaitu metode *one group pre test-post design* dengan memberikan Pretest sebelum memberikan intervensi dan posttest sesudah diberikan intervensi pada suatu kelompok sehingga dapat di bandingkan dengan keadaan sebelum intervensi. Adalah sebagai berikut:

$$O_1 \longrightarrow X \longrightarrow O_2$$

Gambar 2 Desain Penelitian

Keterangan:

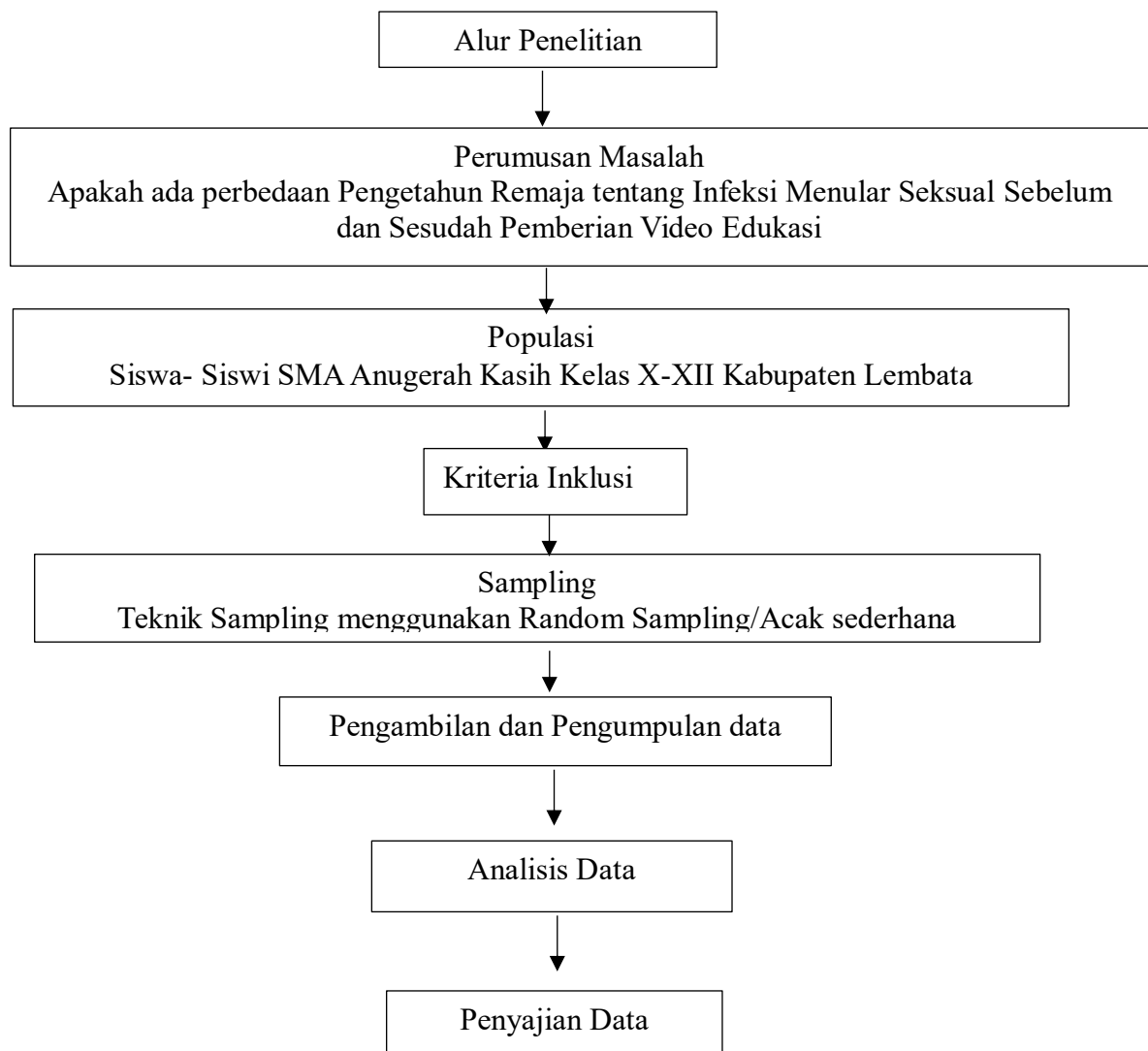
O_1 : *Pre-test* (tes awal) sebelum diberikan video Edukasi Media Video

O_2 : *Post-test* (tes akhir) setelah diberikan video Edukasi Media Video

X: Treatment/Intervensi Pemberian Edukasi Media Video

B. Alur Penelitian

Alur penelitian perbedaan pengetahuan Remaja tentang Infeksi Menular Seksual sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Media Video di SMA Anugerah Kasih Lewoleba kabupaten Lembata adalah sebagai berikut:



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Anugerah Kasih Kelurahan Lewoleba Timur, dengan pertimbangan bahwa remaja di SMA Anugerah Kasih yang belum pernah dilakukan penelitian tentang Infeksi Menular Seksual. Waktu penelitian ini telah dilakukan pada Bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis merupakan objek atau subjek utama yang menjadi focus dalam penelitian. Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan yaitu siswa siswi SMA Anugerah Kasih

2. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh unsur atau elemen yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X, XI, XII di SMA Anugerah Kasih sebanyak 179 orang siswa-siswi dengan usia remaja 15 – 21 tahun.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari unsur atau unit pengamatan dari populasi. Jika n adalah jumlah elemen sampel dan N adalah jumlah elemen maka nilai $n < N$ (Sugiyono., 2020).

4. Jumlah dan Besar Sampel

Ada berbagai metode dalam penentuan jumlah sampel. populasi Dalam penelitian ini digunakan rumus slovin (Sugiyono., 2020) yaitu sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel (0,05)

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{179}{1+179 \times 0,05^2} = 123,66 = 124$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 124 siswa siswi. Untuk mengantisipasi kemungkinan data tidak lengkap atau responden gugur, maka jumlah sampel ditambah sebesar 10%, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 137 siswa siswi. 137 siswa siswi diambil sebagai sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi: Siswa-Siswi yang Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi: Siswa-siswi yang sedang sakit dan tidak ada di tempat saat penelitian.

5. Teknik Pengambilan Sampel

$$n_h = \frac{N_h}{N} n$$

Keterangan:

N_h : Jumlah populasi strata ke-h

n_h : Jumlah sampel strata ke-h

N : Jumlah total populasi

n : Jumlah total sampel minimum

Berdasarkan jumlah siswa SMA Anugerah Kasih tahun akademik 2025/2026 maka diperoleh sampel setiap strata sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{61}{179} 137 = 47$$

$$n_2 = \frac{63}{179} 137 = 48$$

$$n_3 = \frac{55}{179} 137 = 42$$

Jumlah sampel setiap strata tersebut kemudian dilakukan penarikan sampel berdasarkan jenis kelamin sehingga diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2
Besaran Sampel Siswa Siswi SMA Anugerah Kasih Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Besar Sampel		Total Sampel
				Laki-Laki	Perempuan	
1	X	35	26	27	20	47
2	XI	46	17	35	13	48
3	XII	30	25	23	19	42
						137

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer. Dimana data primer yang diambil langsung dari objek penelitian dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media video.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

- 1) Peneliti mengajukan Ethical Clearance ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan telah disetujui pada tanggal 13 April 2026 dengan Nomor: Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/ 431 /2026 yang akan dilakukan dalam penelitian.
- 2) Mengajukan permohonan ijin penelitian di kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Anugerah Kasih Lewoleba kabupaten Lembata
- 3) Pendekatan secara formal kepada kepala sekolah SMA PGRI Lewoleba dan meminta izin untuk melakukan uji coba kuesioner penelitian
- 4) Peneliti mendapat izin melakukan uji coba kuesioner di SMA PGRI Lewoleba dengan jumlah 30 responden kelas XII dimana kuesioner terdiri dari 30 pernyataan PP.06.02/F.XXIV.14/0867/2026 Uji coba kuesioner dilaksanakan tanggal 16 April 2026
- 5) Pendekatan secara formal kepada kepala sekolah SMA Anugerah Kasih meminta izin untuk melakukan penelitian serta menjelaskan tujuan penelitian yang diberikan kepada remaja di SMA Anugerah Kasih dan menentukan jadwal dan kontrak waktu untuk melakukan penelitian pada responden siswa kelas X, XI, XII. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 april 2026
- 6) Setelah mendapatkan jumlah responden per kelas dengan bantuan wali kelas dilakukan pengundian berdasarkan nomor absen menggunakan aplikasi spin sehingga memperoleh calon responden dari masing-masing kelas
- 7) Amprah ruangan untuk pelaksanaan penelitian. Ruangan yang digunakan

adalah Aula Sekolah yang memungkinkan untuk responden berada dalam satu ruangan

8) Peneliti telah memastikan ketersediaan proyektor, LCD, dan sound system di ruangan yang sudah ditentukan

9) Penelitian ini menggunakan enumerator yakni dibantu oleh teman sejawat

10) Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan prosedur pengumpulan data kepada enumerator untuk mengurangi ketidakakuratan dalam pengumpulan data.

11) Penelitian dilaksanakan dalam waktu 1 hari karena keterbatasan waktu penelitian yaitu pada tanggal 20 april 2026 di SMA Anugerah Kasih yang dihadiri 137 responden. Sebelum kegiatan dimulai, peneliti memperkenalkan diri dan peneliti menjelaskan alur penelitian kepada responden, dimulai dari pelaksanaan pre-test dengan mengisi kuesioner yang dibagikan dalam waktu 25 menit. Selanjutnya dilanjutkan dengan pemutaran video edukasi IMS berdurasi 9 menit 53 detik dan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Kemudian dilanjutkan dengan istirahat selama 30 menit (<https://youtu.be/isWewmxtm4E?feature=shared>)

12) Post-test dilakukan pada tanggal 20 april 2026 dengan mengisi kuesioner yang dibagikan dalam waktu 25 menit. Dilanjutkan dengan penyerahan cenderamata berupa gantungan kunci dan sesi foto bersama.

13) Peneliti memverifikasi bahwa data sudah lengkap, setelah itu proses dan analisis data.

14) Peneliti mengurus surat bukti telah dilakukan penelitian

3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berupa kuesioner disusun oleh peneliti langsung untuk mengevaluasi pengetahuan tentang dampak seks bebas sebelum dan sesudah intervensi berdasarkan pada bab II yaitu tinjauan tentang pengetahuan.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah menilai dan mengobservasi pengetahuan remaja tentang dampak seks bebas sebelum diberikan edukasi melalui media video dan setelah diberikan edukasi melalui media video.

Sebelum digunakan untuk melakukan penelitian, sudah dilakukan uji validitas serta reliabilitas pada kuesioner dan uji validitas konten pada video edukasi

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang harus dihapus atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Menentukan $r \text{ tabel}$ dilakukan dengan melihat derajat kebebasan ($df = n-2$) (Saebani, 2022).

Uji validitas isi konten (*content validity*) juga dilakukan pada media video edukasi yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan kesesuaian materi dengan tujuan penelitian. Validitas isi konten dilakukan oleh pakar, yang menilai aspek ketepatan isi materi, kejelasan bahasa, kesesuaian dengan karakteristik remaja, kualitas visual dan audio, serta kelayakan video sebagai media edukasi..

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran (Saebani, 2022). Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6 - 0,7$. Uji reliabilitas dari 25 pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,868 yang menyatakan semua pernyataan reliabel.

Untuk variabel pengetahuan tentang dampak seks bebas diukur dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan edukasi melalui media video, lembar kuesioner pengetahuan tentang dampak seks bebas pada remaja berisi 25 pertanyaan dengan pilihan jawaban “benar” dan “salah” yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Apabila jawaban responden benar atau sesuai dengan kunci jawaban yang dibuat oleh peneliti maka diberi nilai 1 sedangkan apabila jawaban responden salah atau tidak sesuai dengan kunci jawaban yang dibuat oleh peneliti maka diberi nilai 0. Variabel pertanyaan dibuat menjadi 3 kategori yaitu kategori baik, cukup dan kurang. Kategori baik apabila jumlah skor 75 - 100, cukup jika skor 60 - 75 dan kurang apabila jumlah skor < 60 dengan menggunakan rumus perhitungan menurut (Sugiyono., 2020) sebagai berikut :

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah seluruh item soal

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data di kumpulkan, data tersebut kemudian di olah dengan prosedur pengolahan data yaitu:

a. Editing (Penyuntingan)

Editing merupakan proses untuk memverifikasi kebenaran data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Proses ini dapat dilakukan baik pada tahap pengumpulan data maupun setelah data terkumpul, dengan tujuan memeriksa kelengkapan dan konsistensi data. *Editing* dilakukan dengan memeriksa setiap lembar observasi secara teliti untuk memastikan apakah data yang ada benar atau tidak.

b. Coding (Pemberian Kode)

Data yang telah diperoleh diolah oleh peneliti, kemudian diberikan kode pada setiap data. Tujuan dari pemberian kode ini adalah untuk mempermudah pengelolaan data selama proses penelitian.

c. Scoring (Pemberian Skor)

Pada tahap ini, peneliti melakukan perhitungan jumlah total skor yang diperoleh oleh setiap responden berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di setiap kuesioner yang telah didistribusikan.

d. Processing (Pengelolaan)

Pada tahap ini, peneliti berfokus pada menganalisis data yang telah dikumpulkan. Proses pengolahan dilakukan dengan cara memasukkan atau menginputkan data ke dalam komputer yang digunakan oleh peneliti untuk memprosesnya. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS for *Windows* versi 25.

e. Cleaning (Pembersihan Data)

Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah di-input ke dalam program komputer untuk memastikan keakuratannya dan mencegah kemungkinan kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis yang di gunakan dalam peneliti ini adalah Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu independen dan dependen yang biasanya digunakan pada penelitian korelasi, asosiasi, dan eksperimen dua kelompok. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan skor pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video tentang infeksi menular seksual. Analisis bivariat dilakukan menggunakan aplikasi komputer dengan uji parametrik yaitu *Paired T-Test* karena data berdistribusi normal. Data dikatakan normal apabila nilai $p < 0,05$.

G. Etika Penelitian

1. *Informed consent* (Persetujuan Berinformasi)

Lembaran persetujuan ini diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi untuk berpartisipasi dalam penelitian, lengkap dengan jadwal penelitian yang telah ditetapkan. Jika subjek menolak, peneliti tidak akan memaksakan dan akan tetap menghargai hak-hak responden.

2. *Anomity* (Tanpa Nama/Initial)

Untuk menjaga kerahasiaan, Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembaran tersebut diberi kode atau inisial.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang terkait dengan hasil penelitian yang memuat data responden dijamin oleh peneliti, dan hanya sebagian data tertentu yang akan disampaikan sebagai hasil penelitian.

- a. Data primer, yang merupakan data yang didapatkan langsung dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian.
- b. Data sekunder, yang merupakan data yang diperoleh dari pihak SMA Anugerah Kasih Lewoleba.

4. *Beneficence* (Kebaikan)

Kebermanfaatan penelitian ini yaitu remaja mendapat edukasi tentang IMS, mendapatkan cendera mata berupa gantungan kunci untuk mengganti waktu yang telah diluangkan oleh responden, mendapat media video.

5. *Non-maleficence* (Tidak Merugikan)

Peneliti harus memastikan bahwa tidak ada tindakan yang membahayakan responden atau menyebabkan ketidaknyamanan bagi mereka.

6. *Veracity* (Jujur)

Prinsip kejujuran menekankan pentingnya peneliti untuk memberikan informasi yang benar dan tidak menyesatkan kepada responden.

7. *Justice* (Adil)

Prinsip keadilan menegaskan bahwa peneliti harus memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan mereka dalam proses penelitian.